

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**DIAN NOVITA**

**NIM. 15840052**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**DIAN NOVITA  
NIM. 15840052**

**PEMBIMBING:**

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si., Ak, CA, ACPA.  
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-495/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul **"Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Novjita  
Nomor Induk Mahasiswa : 15840052  
Telah diujikan pada : Senin, 3 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA, ACPA.  
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

M. Arsvadi Ridha, S.E., M.Sc.  
NIP. 19830419 201503 1 002

Penguji II

Sofvan Hadinata, SE., M.Sc., Ak., CA.  
NIP. 19851121 201503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN

Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dian Novita

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dian Novita  
NIM : 15840052

Judul Skripsi : "Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)"

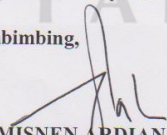
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 April 2019

Pembimbing,

  
**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si., Ak. CA, ACPA.**  
NIP. 19710929200003 1 00

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Novita

NIM : 15840052

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note*, *foot note*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 April 2019

Penyusun



Dian Novita  
NIM. 15840052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGRA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Novita  
NIM : 15840052  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

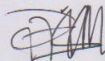
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 29 April 2019  
Yang menyatakan



(Dian Novita)

## MOTTO

“Niatkanlah semua urusan dunia sebagai ibadah karena Allah”

“Kejarlah dunia seakan esok hari masih panjang dan beribadahlah  
seakan esok tiada hari lagi”

~ dian novita ~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT,*

*Karya ini kupersembahkan untuk:*

*Bapak Suranto tercinta  
dan Ibu Sriyati yang saya cintai dan hormati*

*Kakak dan Adik tercinta  
R. Dino Mustofa dan R. Doni Sobari*

*dan teman-temanku tersayang*

*Untuk setiap Doa, Motivasi, Nasihat, dan Cinta yang tak  
berujung*

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

*Serta almamaterku Tercinta*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata حِكْمَةٌ aslinya.	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
—	Kasrah	Ditulis	I
—	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>
Vokal Rangkap1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنُنشْكِرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak, CA, ACPA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Ibu Sriyati dan Bapak Suranto tercinta, atas segala doa, kasih sayang, motivasi dan bimbingan.
9. Kakak R. Dino Mustofa serta adik tersayang R. Doni Sobari atas doa dan dukungannya dan keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama menempuh pendidikan.
10. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2015 yang telah menjadi sahabat dan keluarga.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 29 April 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Dian Novita  
NIM.15840052

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
ABSTRACT .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kinerja Perusahaan .....	13
B. <i>Agency Theory</i> .....	13
C. <i>Signaling Theory</i> .....	16
D. Pengertian Risiko .....	17
E. Manajemen Risiko .....	18
F. Manajemen Risiko Dalam Islam.....	20
G. <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM).....	22
H. Komite Audit .....	24
I. Direksi.....	26
J. Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) dengan Kinerja Perusahaan .....	29
K. Telaah Pustaka .....	30
L. Kerangka Teoretis dan Pengembangan Hipotesis.....	34
1. Ada Pengaruh antara <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) dengan Kinerja Perusahaan .....	34
2. Ada Pengaruh antara Frekuensi Rapat Direksi dengan Kinerja Perusahaan.....	36
3. Ada Pengaruh antara Frekuensi Rapat Komite Audit dengan Kinerja Perusahaan.....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
C. Definisi Operasional Variabel.....	45
1. Variabel Dependen .....	45
2. Variabel Independen.....	46
3. Variabel Kontrol.....	47
D. Metode Analisis .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	54
B. Hasil Analisis Data Penelitian .....	56
1. Statistik Deskriptif.....	56
2. Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel .....	59
3. Pengujian Hipotesis .....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
1. Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) terhadap Kinerja Perusahaan (Tobin's Q).....	66
2. Pengaruh Frekuensi Rapat Direksi terhadap Kinerja Perusahaan (Tobin's Q).....	69
3. Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan (Tobin's Q).....	71
4. Pengaruh <i>Size</i> terhadap Kinerja Perusahaan (Tobin's Q) .....	73
5. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Perusahaan (Tobin's Q).....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Keterbatasan.....	77
C. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian .....	54
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Manufaktur.....	55
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model-Likelihood Model</i> .....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i> .....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan).....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Kematangan Manajemen Risiko di Indonesia.....	6
Gambar 1.2 Grafik Kematangan Sektor.....	8
Gambar 2.1 Bagan Kategorisasi Risiko .....	18
Gambar 2.2 Grafik Manfaat Manajemen Risiko.....	20
Gambar 2.3 Bagan Hubungan Risiko dan Tingkat Keuntungan.....	30
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan dari Bahasa Arab .....	86
Lampiran 2. Item Pengungkapan <i>Enterprise Risk Mangement</i> (COSO) .....	87
Lampiran 3. Data Penelitian.....	91
Lampiran 4. Hasil Analisis Data Eviews 10 .....	95
Lampiran 4.1 Analisis Deskriptif.....	95
Lampiran 4.2 Hasil Uji Regresi <i>Common Effect Model</i> .....	95
Lampiran 4.3 Hasil Uji Regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	95
Lampiran 4.4 Hasil Uji Regresi <i>Random Effect Model</i> .....	96
Lampiran 4.5 Hasil Uji Regresi <i>Fixed Effect Model-Likelihood Ratio</i> .....	96
Lampiran 4.6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) .....	97
Lampiran 4.7 Hasil Uji Hausman .....	97
Lampiran 4.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	98
Lampiran 4.9 Hasil Uji F (Simultan) .....	98
Lampiran 4.10 Hasil Uji t (Parsial) .....	99
Lampiran 5. <i>Curriculum Vitae</i> .....	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi dengan *corporate governance* sebagai pendekatan yang strategis untuk mengelola suatu risiko di perusahaan. Perusahaan cenderung mengambil pendekatan yang terintegrasi daripada melihat manajemen risiko dari perspektif tradisional. Dalam mengimplementasikan ERM tersebut diperlukan kerjasama antara pihak yang terkait meliputi seluruh alur proses pengidentifikasian risiko hingga pengalokasian tugas dan tanggung jawab. *Corporate governance* berfungsi sebagai mekanisme pemantauan perusahaan yang terjadi akibat konflik kepentingan antara *agent* dan *principle*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan ERM, frekuensi rapat direksi, dan frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sektor manufaktur tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebesar 42 perusahaan. Penerapan ERM diukur berdasarkan indeks ERM dengan menggunakan delapan dimensi kerangka ERM COSO. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel *random effect model* digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan ERM, frekuensi rapat direksi, dan frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengungkapan ERM, frekuensi rapat direksi, dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara secara parsial ERM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, frekuensi rapat direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, dan frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Enterprise Risk Management*, Frekuensi Rapat Direksi, Frekuensi Rapat Komite Audit, Kinerja Perusahaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

This study focuses on Enterprise Risk Management (ERM) which is integrated with corporate governance as a strategic approach to manage risks in the companies. Companies tend to take an integrated approach rather than looking at risk management from a traditional perspective. In implementing the ERM, cooperation between the parties involved requires the entire flow of the process of identifying risks to allocate tasks and responsibilities. Corporate governance functions as a corporate monitoring mechanism that occurs due to conflicts of interest between the agent and the principle. The purpose of this study was to determine the effect of ERM disclosure, the frequency of the board of directors meetings, and the frequency of audit committee meetings on the performance of companies listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in the manufacturing sector from the year 2015 to 2017. This study used a purposive sampling method with a sample of 42 companies. ERM implementation was measured based on the ERM index using the eight dimensions of the ERM COSO framework. The analysis technique used was the panel random effect model data regression used to determine the effect of ERM disclosure, the frequency of the board of directors meetings, and the frequency of the audit committee meetings on companies performance. The results showed that the ERM disclosure, the frequency of the board of directors meetings, and the frequency of the audit committee meetings had a effect on companies performance. While the ERM partially had a positive effect on the companies performance, the the frequency of board of directors meetings negatively influenced the companies performance, and the frequency of the audit committee meetings did not affect the companies performance.

Keywords: Enterprise Risk Management, Frequency of Board of Directors Meetings, Frequency of Audit Committee Meetings, Company Performance.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan melakukan pengungkapan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan transparan mengenai kegiatan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi investor. Informasi dalam laporan keuangan dan laporan tahunan digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, seperti investasi. Oleh karena itu informasi tersebut sangat penting. Laporan tahunan tidak hanya berisi mengenai komponen keuangan saja, namun juga berisi mengenai komponen non-keuangan. Dalam pengambilan keputusan bisnis tidak hanya mempertimbangkan informasi keuangan saja namun informasi non-keuangan juga dipertimbangkan untuk informasi tambahan bagi investor, termasuk risiko perusahaan (Ruwita, 2012).

Laporan keuangan dan laporan tahunan dapat menunjukkan kinerja perusahaan kepada para investor. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para investor, sehingga para investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Informasi non-keuangan penting dalam pengambilan keputusan seperti pengungkapan risiko untuk menanamkan saham. Informasi mengenai risiko ini menjadi jalan perusahaan dalam berkomunikasi dengan para investor (Kumalasari, Subowo, dan Aniskurillah, 2014). Islam telah

menjelaskan mengenai kinerja. Seperti dalam hadis dari Imam Ahmad, dari Anas ibn Malik ra., Rasulullah Saw bersabda: “*Lâ ‘alaykum an ta’jabû bi ahadin hattâ tanzhurû bi mâ yakhtimu lahû*, kalian tidak perlu merasa takjub (bangga) atas seseorang hingga kamu melihat sesuatu yang dihasilkannya”. Ungkapan “*hattâ tanzhurû bi mâ yakhtimu lahû*” merujuk pada kinerja seseorang. Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S. At-taubat [9]: 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ<sup>1</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang bekerja. Pihak yang berkewajiban untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah manajer. Manajer harus memaksimalkan kesejahteraan para investor. Kesejahteraan investor dapat tercermin dari nilai perusahaan yang tinggi. Namun dalam kondisi ini akan ada perbedaan kepentingan antara para investor dengan manajer sehingga akan menimbulkan konflik, yang biasa disebut dengan konflik keagenan (Solikin, Widaningsih, dan Lestari, 2015).

Pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi global, dimana banyak perusahaan yang terjerat skandal dan berakibat pada kegagalan suatu bisnis seperti kasus Enron (2011). Pada saat itulah konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) muncul dan banyak dibahas (Alawattegama, 2018).

Organisasi dapat meningkatkan kinerja dengan mengembangkan konsep

---

<sup>1</sup>Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-Nya Serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan”.

manajemen. Sebagai pendekatan yang strategis untuk mengelola suatu risiko perusahaan cenderung mengambil pendekatan yang terintegrasi daripada melihat manajemen risiko dari perspektif tradisional. Manajemen risiko tradisional adalah sistem dimana risiko dikelola secara terpisah. Setiap departemen cenderung tidak mau membagikan ide maupun informasi kepada departemen lain dalam satu perusahaan. Pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi ini sering disebut dengan *Enterprise Risk Management* (ERM) (Florio dan Leoni, 2017 dan Gordon, Loeb, dan Tseng, 2009). *Enterprise Risk Management* (ERM) diambil dari pendekatan holistik yang mana strategis, operasional, pelaporan, dan risiko kepatuhan ditangani bersama-sama dan terpadu secara terintegrasi (Paape dan Speklé, 2012). Jadi manajemen risiko perusahaan dapat bersama-sama berjalan dengan tujuan perusahaan dan investor.

Pengembangan sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) dianggap mengurangi biaya langsung dan tidak langsung dari kesulitan keuangan dan variabilitas pendapatan. Sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) juga mengurangi dampak buruk dari kejadian tidak terduga di pasar keuangan (Florio dan Leoni, 2017). Manajemen risiko biasanya dilaksanakan oleh sebuah tim yang disebut komite manajemen risiko.

Pada studi yang dilakukan oleh Florio dan Leoni (2017) menyatakan bahwa *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diintegrasikan dengan *Corporate Governance* (CG) dengan mempertimbangkan *Chief Risk Officer*, komite ICR (*Internal Control and Risk*), frekuensi pelaporan komite ICR



kepada BoD (*Bord of Director*). Mekanisme operasi *Enterprise Risk Management* (ERM) juga diselidiki. *Enterprise Risk Management* (ERM) berfokus pada pada frekuensi, kedalaman, dan metodologi penilaian risiko. Komite manajemen risiko perusahaan memiliki laporan yang disampaikan ke dewan tingkat setiap tahunnya. Posisi tingkat atas yang biasanya disebut dengan *Chief Risk Officer* (CRO) memiliki tanggung jawab tertinggi untuk mengawasi fungsi manajemen risiko terpusat dan pengambilan keputusan. Komite tingkat dewan bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko juga merupakan salah satu elemen kunci manajemen risiko perusahaan (Sayilir dan Farhan, 2017).

Penelitian mengenai kinerja perusahaan dengan *Enterprise Risk Management* (ERM) terus berkembang untuk menemukan kecocokan antara sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) dan beberapa faktor spesifik. Berdasarkan literatur yang relevan, ada lima faktor perusahaan yang mempunyai hubungan antara kinerja perusahaan dengan *Enterprise Risk Management* (ERM). Faktor-faktor tersebut yaitu, (1) ketidakpastian lingkungan (2) persaingan industri (3) kompleksitas perusahaan (4) ukuran perusahaan (5) pemantauan dewan direksi (Gordon *et al.*, 2009).

Survei Nasional Manajemen Risiko 2017 menemukan bahwa direktur perusahaan memegang tanggung jawab tertinggi manajemen risiko pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Survei menunjukkan bahwa akuntabilitas tertinggi manajemen risiko dipegang oleh direktur perusahaan yaitu sebesar 55%. Untuk mendapatkan proteksi risiko yang komprehensif,

manajemen risiko perlu dipimpin oleh pemimpin puncak perusahaan yang memiliki kapabilitas yang dibutuhkan. Maka dari itu kapabilitas pemimpin menjadi hal yang krusial yang perlu diperhatikan.<sup>2</sup>

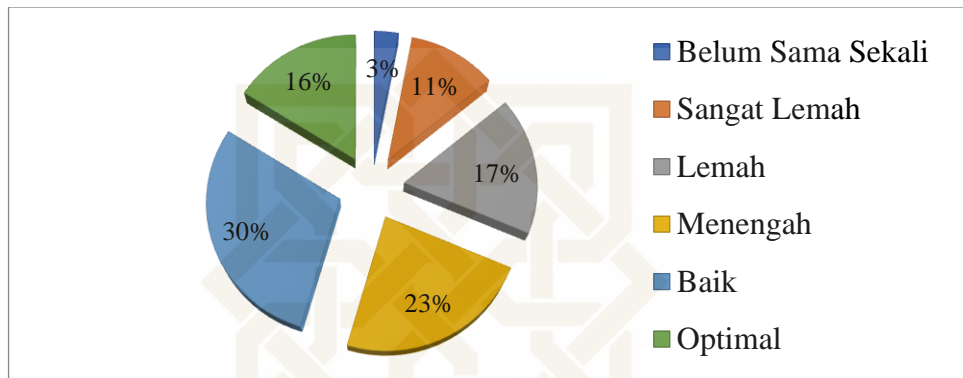
Ukuran keseluruhan sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) yang mencakup semua komponen dengan ukuran kinerja, yaitu kinerja yang diukur dengan menggunakan tobin's Q (Florio dan Leoni, 2017). *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan suatu proses mengelola risiko secara terintegrasi antar setiap divisi atau lini bisnis dalam suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personil entitas yang lain. Sistem ERM diterapkan dalam pengaturan strategi di semua perusahaan yang dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat mempengaruhi entitas, dan mengelola risiko supaya berada dalam risiko *appetite* untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan entitas (COSO, 2004).

Di Indonesia, isu mengenai pentingnya pengelolaan risiko menjadi perhatian yang serius, terutama pada industri perbankan. Hal ini dapat dilihat dari diterbitkannya Peraturan BI No.8/4/PBI/2006 yang diperbarui oleh Peraturan BI No.8/14/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Peraturan ini mewajibkan bank umum untuk membentuk komite pemantauan risiko. Diperkuat lagi oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) melalui Peraturan No. 18/POJK.03/2016 mewajibkan bank umum untuk membentuk

---

<sup>2</sup>CRMS, [crmsindonesia.org](http://crmsindonesia.org), Survei Nasional Manajemen Risiko 2017, diakses tanggal 12 Oktober 2018 pukul 19.05 WIB.

komite manajemen risiko. Peraturan tersebut hanya berlaku pada sektor perbankan dan belum menyentuh pada semua perusahaan di sektor industri lainnya, padahal risiko dihadapi pada semua bisnis pada sektor industri apapun (Aditya dan Naomi, 2017).



**Gambar 1.1 Grafik Tingkat Kematangan Manajemen Risiko di Indonesia**

Sumber: Survei Nasional Manajemen Risiko 2017

Di Indonesia jumlah investor pasar modal syariah terus mengalami pertumbuhan secara signifikan. Pertumbuhan pasar modal syariah pada tahun 2014 sebesar 248%. Jumlah tersebut kembali naik 76% hingga Desember 2015.<sup>3</sup> Tercatat total investor pada bulan April 2018 meningkat sekitar 28% dari sebelumnya 23.207 investor menjadi 29.670 investor. Tren pertumbuhan serupa juga terjadi pada sisi tingkat keaktifan investor syariah yang meningkat hingga 43%. Dilihat dari segi indikator transaksi, BEI mencatat saat ini nilai transaksi investor syariah telah mencapai Rp 596 milyar saham dan telah ditransaksikan hingga frekuensi 197 ribu kali. Peningkatan ini juga

<sup>3</sup>Sakina Rakhma Diah Setiawan, 2016, <http://ekonomi.kompas.com> diakses tanggal 20 November 2018 pukul 16.20 WIB).

diikuti oleh semakin banyaknya investor-investor syariah baru yang muncul di berbagai daerah di Indonesia.<sup>4</sup>

Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang mengakomodasi masyarakat untuk dapat berinvestasi saham sesuai syariah. Aturan tersebut ditetapkan melalui Fatwa DSN No. 40/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal serta Fatwa DSN No. 80/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Layanan berbasis syariah melalui Mandiri Sekuritas Online Trading Syariah (MOST Syariah) diciptakan untuk memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)<sup>5</sup>. Besarnya peran dan risiko bisnis di semua sektor industri harus diiringi dengan pengelolaan risiko yang memadai. Supaya perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memiliki pengelolaan risiko yang baik sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam investasi syariah.

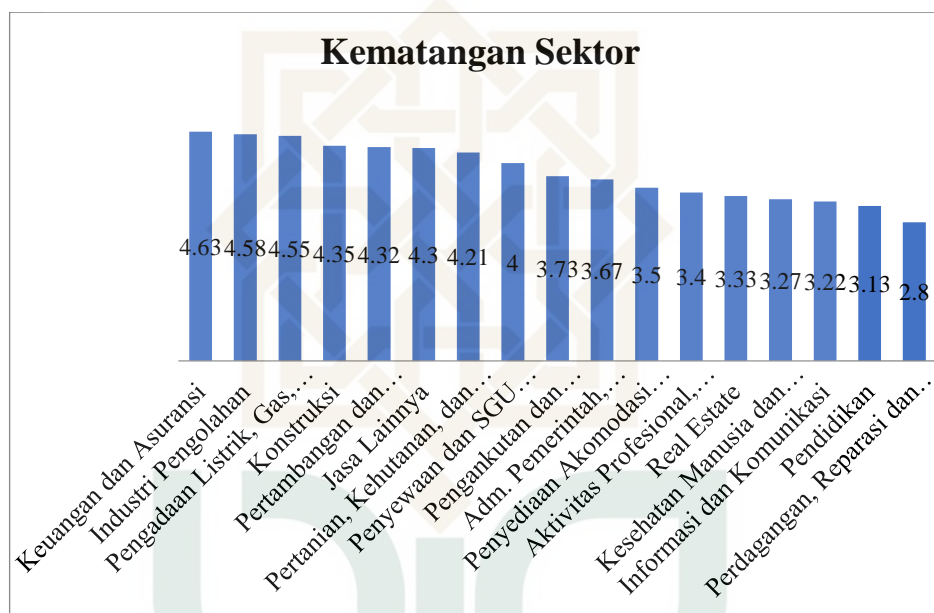
Menurut Survei Manajemen Risiko 2017 sektor yang mempunyai regulasi mengenai manajemen risiko relatif mempunyai tingkat kematangan lebih tinggi. Rata-rata tingkat kematangan manajemen risiko pada tiap sektor terlihat dari grafik berikut ini. Adapun rata-rata kematangan manajemen risiko diukur melalui skala kematangan berikut:

---

<sup>4</sup>Ekonomis, 2018, <http://www.ekonomisyariah.org>, diakses tanggal 20 November 2018 pukul 16.10 WIB.

<sup>5</sup>Sakina Rakhma Diah Setiawan, 2016, <http://ekonomi.kompas.com> diakses tanggal 20 November 2018 pukul 16:20 WIB.

1. Belum/tidak ada implementasi manajemen risiko
2. Sangat lemah
3. Lemah
4. Menengah
5. Baik
6. Optimal



**Gambar 1.2 Grafik Kematangan Sektor**

Sumber: Survei Nasional Manajemen Risiko 2017

Beberapa peneliti menggunakan kehadiran *Chief Risk Officer* (CRO) sebagai proksi dari penerapan ERM seperti pada penelitian Hoyt dan Liebenberg (2011). *Chief Risk Officer* (CRO) sebagai sinyal adopsi perusahaan terhadap proses ERM. *The Economist Intelligence Unit* (2005) melaporkan bahwa banyak organisasi menunjuk seorang anggota tim eksekutif senior atau *Chief Risk Officer* (CRO) untuk mengawasi proses manajemen risiko perusahaan (Pagach dan Warr, 2010). Penerapan sistem ERM dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Hoyt dan Liebenberg, 2011 dan Florio dan

Leoni, 2017). Ada beberapa penelitian yang menghubungkan antara ERM dengan kinerja perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hoyt dan Liebenberg (2011) penelitian Florio dan Leoni (2017) dan penelitian Soliman dan Adam (2017). Penerapan ERM mengenalkan kepekaan terhadap risiko (*risk awareness*). Hal tersebut mendukung operasional yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang strategis oleh perusahaan (Aditya dan Naomi, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada sektor manufaktur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh antara *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh antara frekuensi rapat direksi terhadap kinerja perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh antara frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara frekuensi rapat direksi terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan oleh investor sebelum melakukan investasi. Investor dapat mengetahui perusahaan yang mempunyai *enterprise risk management* yang baik.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan atau masukan oleh perusahaan dalam penerapan *enterprise risk management* yang dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun aplikatif terhadap pengembangan ilmu akuntansi syariah khususnya di bidang *enterprise risk management* dan kinerja perusahaan.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi ini, pembahasan dilakukan oleh peneliti secara sistematis dan komprehensif yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini menguraikan latar belakang pengaruh antara *Enterprise Risk Management* (ERM) dan kinerja perusahaan yang diukur dengan kinerja di pasar modal dalam bab ini juga dipaparkan rumusan masalah yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi tentang hasil dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang tentunya akan mendukung penelitian ini. Bab ini juga membahas hipotesis dari pemikiran tersebut.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan bagaimana penelitian dilakukan secara operasional. Bab ini berisikan variabel-variabel penelitian, sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, serta metode analisis yang akan digunakan.



#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil uji statistik deskriptif dan pemilihan model estimasi data panel yang menggunakan *evIEWS 10* terhadap data yang telah dikumpulkan dan pengolahannya sehingga berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan dalam penelitian ini juga menjelaskan maksud dari hasil penelitian serta pembuktian hipotesis dan implikasinya.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini sebagai bagian akhir dari pembahasan dalam skripsi ini, akan disampaikan kesimpulan yang dapat mewakili informasi keseluruhan dari hasil penelitian dilanjutkan dengan batasan dan saran yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan yang baik untuk peneliti, kalangan akademika maupun masyarakat pada umumnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), frekuensi rapat direksi, dan frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan tobin's Q pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sektor manufaktur, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tingkat penerapan ERM yang tinggi menghasilkan kinerja yang lebih tinggi, baik sebagai kinerja keuangan dan evaluasi pasar. Sistem ERM yang efektif menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dengan mengurangi risiko.
2. Frekuensi rapat direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Pertemuan yang tinggi dari tahun ke tahun berdampak buruk terhadap kinerja. Perusahaan perlu mempertimbangkan kembali bagaimana rapat direksi digunakan sebagai sumber daya secara strategis sehingga mereka dapat lebih aktif dan segera tanggap terhadap kondisi yang sedang dihadapi dan peluang yang ada. Rapat direksi dapat memunculkan *monitoring cost* yang mencakup biaya waktu pemantauan manajerial, biaya transportasi, dan akomodasi rapat dan biaya insentif untuk direktur.

Hal ini mengakibatkan modal operasional perusahaan berkurang sehingga berdampak pada rendahnya kinerja perusahaan.

3. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Rapat komite audit yang dilaksanakan diduga tidak semuanya membahas mengenai masalah yang dihadapi oleh manajemen. Dalam *agency theory*, komite audit seharusnya mampu mengatasi masalah yang ada. Namun karena kurang efektifnya pertemuan yang dilakukan, maka hal tersebut dapat membah biaya keagenan. Selain itu, tidak semua rapat dapat dihadiri oleh semua anggota, karena hal-hal lain. Adanya masalah yang dihadapi membutuhkan pengambilan keputusan secara cepat atau masalah yang harus diselesaikan sat itu juga.
4. *Size* yang diproksikan dengan log aset tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dalam penelitian ini variabel *size* berfungsi sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan akan mempunyai kinerja yang baik.
5. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dalam penelitian ini variabel *leverage* berfungsi sebagai variabel kontrol. Pembiayaan dengan hutang menimbulkan beban bunga yang harus dibayar.

## B. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya supaya bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik, antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil sektor manufaktur perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Variabel independen yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM), frekuensi rapat direksi dan frekuensi rapat komite audit belum cukup mewakili faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang diproksikan dengan tobin's Q.

## C. Saran

1. Kalangan investor dalam melakukan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) supaya mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Faktor tersebut diantaranya seperti *Enterprise Risk Management* (ERM) dan frekuensi rapat direksi yang disebabkan oleh kedua faktor tersebut berpengaruh positif dan negatif terhadap kinerja perusahaan.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini supaya memperluas sektor perusahaan di ISSI ataupun dalam perusahaan sektor lainnya, menambah variabel dependen dan independen lainnya, peneliti dapat menambah proksi kinerja perusahaan selain tobin's Q supaya dapat lebih menjelaskan kinerja perusahaan.

Peneliti dapat menambah proksi ERM lainnya supaya dapat menganalisis ERM lebih lanjut dan dapat menggunakan variabel baru dalam model.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. H. S. B., Janor, H., Hamid, M. A., dan Yatim, P. (2017). The Effect of Enterprise Risk Management on Firm Value: Evidence from Malaysian Technology Firms. *Jurnal Pengurusan*, 49(1), 3–11.
- Adiati, Y., dan Adiwibowo, A. S. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–15.
- Aditya, O., dan Naomi, P. (2017). Penerapan Enterprise Risk Management Dan Nilai Perusahaan Di Sektor Konstruksi Dan Properti. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167–180. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>
- Agustina, L., dan Baroroh, N. (2016). The Relationship Between Enterprise Risk Management (ERM) And Firm Value Mediated Through The Financial Performance. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 5(1), 128–138.
- Al-Matari, Y. A., Al-Swidi, A. K., Fadzil, F. H. B., dan Al-Matari, E. M. (2012). Board of Directors , Audit Committee Characteristics and Performance of Saudi Arabia Listed Companies. *International Review of Management and Marketing*, 2(4), 241–251.
- Alawattagama, K. K. (2018). The Impact of Enterprise Risk Management on Firm Performance: Evidence from Sri Lankan Banking and Finance Industry. *International Journal of Business and Management*, 13(1), 225–273.
- Allegrini, M., dan Greco, G. (2013). Corporate Boards, Audit Committees and Voluntary Disclosure: Evidence from Italian Listed Companies. *E. Giannessi*, 17, 187-216. <https://doi.org/10.1007/s10997-011-9168-3>.
- Arena, M., Arnaboldi, M., dan Azzone, G. (2011). Is enterprise risk management real? *Journal of Risk Research*, 14(7), 779–797. <https://doi.org/10.1080/13669877.2011.571775>
- Attar, D., Islahuddin, dan Shabri, M. (2015). Pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3589.4882>
- Baxter, R., Hoitash, R., dan Yezegel, A. R. I. (2013). Enterprise Risk Management Program Quality: Determinants, Value Relevance, and the Financial Crisis. *Contemporary Accounting Research Vol.*, 30(4), 1264–1295. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2012.01194.x>

- Bertinetti, G. S., Cavezzali, E., dan Gardenal, G. (2013). The Effect of the Enterprise Risk Management Implementation on the Firm Value of European Companies. *Working Paper Series Departement of Management Universita Ca'Foscari Venezia*, 1–22.
- Brandt, R., dan Dahlin, C. (2017). The Value of Enterprise Risk Management. *Stockholm Business School Master's Degree Thesis 30 HE CCredits*.
- Callahan, C., dan Soileau, J. (2017). Does Enterprise risk management enhance operating performance? ☆. *Advances in Accounting , Incorporating Advances in International Accounting*, 336(18), 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2017.01.001>
- Cheng, E. C. M., dan Courtenay, S. M. (2006). Board Composition, Regulatory Regime and Voluntary Disclosure. *The International Journal of Accounting*, 41, 262-289.
- Chou, T., dan Buchdadi, A. D. (2017). Independent Board, Audit Committee, Risk Committee, the Meeting Attendance level and Its Impact on the Performance : A Study of Listed Banks in Indonesia. *International Journal of Business Administration*, 8(3), 24–36. <https://doi.org/10.5430/ijba.v8n3p24>
- Christensen, J., Kent, P., dan Stewart, J. (2010). Corporate Governance and Company Performance in Australia. *Australian Accounting Review*, 20(55), 372–386. <https://doi.org/10.1111/j.1835-2561.2010.00108.x>
- COSO. 2004. “Enterprise Risk Management-Intergrated Framework executive summary”.
- COSO, 2017, “Enterprise Risk Management-Intergrated with Strategy and Performance executive summary”.
- CRMS, [crmsindonesia.org](http://crmsindonesia.org), “Survey Nasional Manajemen Risiko 2017”, diakses tanggal 12 Oktober 2018 pukul 19.05 WIB.
- Davidson, R., Goodwin-Stewart, J. dan Kent, P. (2005). Internal Governances Stuctures and Earnung Management. *Accounting and Finance*, 45(2), 241-267. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629x.2004.00132.x>.
- Darwis, H. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 418–430.
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., dan Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45.

- Effendi, N., dan Setiawan, M. (2014). *Ekonometrika: Pendekatan Teori dan Terapan*.
- Ekonomis, 2018, <http://www.ekonomisyariah.org>, diakses tanggal 20 November 2018 pukul 16:10 WIB.
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 37–46.
- Florio, C., dan Leoni, G. (2017). Enterprise risk management and firm performance : The Italian case. *The British Accounting Review*, 49(1), 56–74. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.08.003>
- Gordon, L. A., Loeb, M. P., dan Tseng, C. (2009). Enterprise risk management and firm performance : A contingency perspective. *Journal of Accounting and Public Policy*, 28(4), 301–327. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2009.06.006>
- Grace, M. F., Leverty, J. T., Phillips, R. D., dan Shimpi, P. (2015). The Value Of Investing In Enterprise Risk Management. *The Journal of Risk and Insurance*, 82(2), 289–316. <https://doi.org/10.1111/jori.12022>
- Gujarati, D. N., dan Porter, D. C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2014). *Manajemen Risiko* (1st ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, B. D. (2017). Mekanisme Corporate Governance, Enterprise Risk Management, dan Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 21(040), 70–81.
- Handayani, B. D., dan Yanto, H. (2013). Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 17(3), 333–342.
- Horváth, R., dan Spirollari, P. (2012). Do The Board of Directors' Characteristics Influence Firm's Performance? The U.S Evidence. *Prague Economic Papers*, 4, 470–486.
- Hoyt, R. E., dan Liebenberg, A. P. (2008). The Value of Enterprise Risk Management : Evidence from the U . S . Insurance Industry.
- Hoyt, R. E., dan Liebenberg, A. P. (2011). The Value of Enterprise Risk Management. *The Journal of Risk and Insuran*, 78(4), 795–822. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6975.2011.01413.x>



- Husaini, dan Saiful. (2017). Enterprise Risk Management, Corporate Governance and Firm Value: Empirical Evidence from Indonesian Public Listed Companies. *International Journal of Advances in Management and Economics*, 6(6), 16–23.
- Husnan, S. (1998). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S., dan Pudjiastuti, E. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Idroes, F. N., dan Sugiarto. (2006). *Manajemen Risiko Perbankan: dalam Konteks Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Iqbal, M. (2006). *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik: Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, dan Riba*. Jakarta: Gema Insani.
- Jackling, B., dan Johl, S. (2009). Board Structure and Firm Performance: Evidence from India's Top Companies. *Corporate Governance: An International Review*, 17(4), 492–509. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00760.x>
- Jensen, M. C. (1986). Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *American Economic Review*, 76(2), 323-329.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics*, (3), 305–360.
- Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Kumalasari, M., Subowo, dan Aniskurillah, I. (2014). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 18–25.
- Lambert, R. A. (2001). Contracting Theory and Accounting. *Journal of Accounting and Economics*, 32(1), 3-87.
- Lang, L. H. P., Stulz, R. M., dan Walkling, R. A. (1989). Managerial Performance, Tobin's Q, And The Gains From Successful Tender Offers. *Journal of Financial Economics*, 24, 137–154.

- Mardiyati, U. (2016). Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Direktur Dan Jumlah Direktur Perempuan Terhadap Kinerja Perbankan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 20(2), 172–187.
- Martsila, I. S., dan Meiranto, W. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(4), 1–14.
- Mcshane, M., Nair, A., dan Rustambekov, E. (2010). Does Enterprise Risk Management Increase Firm Value? *Journal of Accounting, Auditing dan Finance*, 26(4), 641–658. <https://doi.org/10.1177/0148558X11409160>
- Nawatmi, S. (2010). Etika Bisnis dalam Perspektif Islam. *Fokus Ekonomi (FE)*, 9(1), 50–59.
- Nocco, B. W., dan Stulz, R. M. (2006). Enterprise Risk Management: Theory and Practice. *Journal of Applied Corporate Finance*, 18(4), 8–20.
- OJK, 2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses tanggal 19 Maret 2019 pukul 11.40.
- OJK, 2015, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, [www.komiteaudit.or.id](http://www.komiteaudit.or.id) diakses tanggal 19 Maret 2019 pukul 11.50.
- Paape, L., dan Speklé, R. F. (2012). The Adoption and Design of Enterprise Risk Management Practices: An Empirical Study. *European Accounting Review*, 21(3), 533–564.
- Pagach, D., dan Warr, R. (2010). The Effects of Enterprise Risk Management on Firm Performance The Effects of Enterprise Risk Management on Firm Performance. *Jenkins Graduate School of Management North Carolina State University*, 1–26.
- Rustriarini, N. W. (2012). Corporate Governance, Konsentrasi Kepemilikan, dan Pengungkapsn Enterprise Risk Management. *Jurnal Manajemen Keuangan Dan Akuntabilitas*, 11(2), 279–298.
- Ruwita, C. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan. *Skripsi*.
- Saleh, N. M., Iskandar, T. M., dan Rahmat, M. M. (2007). Audit committee characteristics and earnings management: evidence from Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 15(2), 147–163. <https://doi.org/10.1108/13217340710823369>

- Sari, F. J. (2013). Implementasi Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Lag. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 163–170.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Empat). Yogyakarta: BPFE.
- Sayilir, Ö., dan Farhan, M. (2017). Enterprise Risk Management and Its Effect on Firm Value in Turkey. *Journal of Management Research*, 9(1), 86–99.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (Empat). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah, 2016, <http://ekonomi.kompas.com> diakses tanggal 20 November 2018 pukul 16:20 WIB.
- Shad, K., Lai, F., dan Iskandar, B. S. (2015). Enterprise Risk Management and Firm Performance Validated Through Economic Value Added Factors. *International Journal of Economics And Statistics*, 3, 148–154.
- Solikin, I., Widaningsih, M., dan Lestari, S. D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 724–740.
- Soliman, A., dan Adam, M. (2017). Enterprise Risk Management and Firm Performance: an Integrated Model for The Banking Sector. *Banks and Bank Systems*, 12(2), 116–123. [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(2\).2017.12](https://doi.org/10.21511/bbs.12(2).2017.12)
- Sprčić, D. M., Žagar, M. M., Šević, Z., dan Marc, M. (2016). Does enterprise risk management influence market value – A long-term perspective. *Risk Management*, 18(2–3), 65–88. <https://doi.org/10.1057/rm.2016.3>
- Subramaniam, N., Mcmanus, L., dan Zhang, J. (2009). Corporate Governance, Firm Characteristics and Risk Management Committee Formation in Australian Companies. *Managerial Auditing Journal*, 21(4), 316–340. <https://doi.org/10.1108/02686900910948170>
- Sudiyanto, B., dan Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.
- Tertius, M. A., dan Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223–232.
- The Nobel Quran, Surah as-saffat ayat 22, [www.nobelquran.org](http://www.nobelquran.org), diakses tanggal 31/1/2019 pukul 23.00.

- The Nobel Quran, Surah al-muddassir ayat 38, [www.nobelquran.org](http://www.nobelquran.org), diakses tanggal 31/1/2019 pukul 23.00.
- The Nobel Quran, Surah al-baqarah ayat 143, [www.nobelquran.org](http://www.nobelquran.org), diakses tanggal 7/4/2019 pukul 23.00.
- The Nobel Quran, Surah al-zalzalah ayat 7-8, [www.nobelquran.org](http://www.nobelquran.org), diakses tanggal 7/4/2019 pukul 23.00.
- Usin S Artyasa, “Al-quran dan Penilaian Kinerja”, 2012, <https://jejakkebaikan.wordpress.com/2012/03/26/al-quran-dan-penilaian-kinerja-2/>, diakses tanggal 30/1/2019 pukul 22.05.
- Vafeas, N. (1999). Board meeting frequency and Firm Performance. *Journal of Financial Economics*, (53), 113–142.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.